



Pengaruh Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah

Lia Itawari^{1*}, Eka Susanti², Fatkhur Rohman³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Korespondensi penulis: liaitawari01@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is to find out: 1) To find out learning outcomes before using Student Facilitator And Explaining learning at MTsN 1 Bener Meriah. 2) To find out the learning results after using the Student Facilitator And Explaining learning at MTsN 1 Bener Meriah. 3) To find out whether there is a significant influence after using Student Facilitator And Explaining learning on social studies learning outcomes at MTsN Bener Meriah. The research used was quantitative research with an experimental method approach and the population and sample in this research were students at MTsN 1 Bener Meriah in class VIII-1 totaling 30 students and VIII-4 totaling 28 students. Based on the analysis of the data obtained: 1) the social studies learning results of class VIII MTsN 1 Bener Meriah students show an average score of 40.50, while in the control class the average score is 37.14. 2) The social studies learning results of class VIII MTsN 1 Bener Meriah students obtained an average score of 70.70. Have good learning outcomes. 3) through the results of hypothesis testing, the tcount was 9.457 and the Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a significant influence from Student Facilitator And Explaining learning on the learning outcomes of students in social studies subjects in class VIII MTsN 1 which are truly cheerful.*

Keywords: *Learning Results, Social, Student Facilitator And Explaining.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* di MTsN 1 Bener Meriah. 2) Untuk mengetahui hasil belajar sesudah menggunakan *pembelajaran Student Facilitator And Explaining* di MTsN 1 Bener Meriah. 3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan setelah menggunakan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar IPS di MTsN Bener Meriah. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen dan yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik di MTsN 1 Bener Meriah pada kelas VIII-1 berjumlah 30 siswa dan VIII-4 Berjumlah 28 siswa. Berdasarkan dari analisis data yang diperoleh : 1) hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah menunjukkan dengan rata-rata nilai sebesar 40,50, Sementara pada kelas kontrol dengan rata-rata nilai yaitu 37,14. 2) hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,70. Memiliki hasil belajar yang baik. 3) melalui hasil dari pengujian hipotesis didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 9,457 dan hasil Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terdapat hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah.

Kata Kunci: Student Facilitator And Explaining, Hasil Belajar, IPS.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang diperlukan dalam menciptakan masyarakat yang dapat meningkatkan, menguasai, dan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang bermutu dapat memudahkan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memengaruhi kemajuan di berbagai sektor.

“UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab I, telah mengatur pendidikan merupakan :“ usaha yang terencana dan terorganisasi untuk mengatur pendidikan dan pengajaran bagi siswa dengan aktif meningkatkan potensinya agar mempunyai moral,

intelektual, kekuatan spiritual, kedisiplinan, individu, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh negara, bangsa, dan masyarakat”.(Umatin, 2021 :2)”

Pendidikan juga didefinisikan sebagai cara manusia dalam membimbing individu seseorang berdasarkan pada berbagai nilai yang terapat di masyarakat. Seluruh proses kehidupan dan semua interaksi individu dengan lingkungannya dapat dicakup dari pendidikan dengan formal (lingkungan sekolah), informal (lingkungan keluarga), dan non formal (lingkungan masyarakat).

Dapat disimpulkan pendidikan adalah kegiatan yang direncanakan untuk tujuan mengembangkan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan membina nilai-nilai dalam masyarakat baik dalam lingkungan formal, informal, dan non-formal.

Ilmu pengetahuan sosial adalah satu dari berbagai bidang pelajaran yang melingkupi ilmu-ilmu sekolah yang ada di sekolah. IPS sebagai pelajaran ilmu sosial yang lebih lugas dalam hal tingkat kesulitan, menghubungkan dan menggabungkan sumber daya pendidikan dari ilmu sosial dengan dinamika masyarakat. Untuk mempersiapkan peserta didik sebagai penduduk yang baik, pendidikan ilmu sosial memiliki tujuan dalam meningkatkan perilaku dan nilai siswa sebagai individu dan makhluk sosial serta pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dapat diterapkan guna mengatasi permasalahan, membuat keputusan, dan terlibat dalam sejumlah aktivitas masyarakat.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila semua komponennya seperti keterlibatan siswa, model pembelajaran yang sesuai, serta prasarana dan sarana yang mendukungnya bekerja sama untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Satu dari beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu tingkat kompetensi guru (guru IPS) dalam menyampaikan ilmu pengetahuan.

Model belajar yang diterapkan sangat penting untuk tahapan belajar, sasaran sasaran belajar dapat dicapai dengan menerapkan berbagai model belajar dalam menarik minat siswa terhadap materi pelajaran, mencegah mereka merasa bosan, dan mempermudah pembelajaran. guru harus dapat memilih model pembelajaran terbaik bagi siswanya sekaligus mempertimbangkan sumber daya, materi pembelajaran, dan situasi siswa untuk menunjang keberhasilan belajar siswa

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari MTsN 1 Bener Meriah pada kelas VIII diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa tergolong kategori rendah, hanya sebagian kecil siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan oleh sekolah sebesar 75 dari total jumlah keseluruhan siswa. Dari permasalahan tersebut kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengajarkan materi IPS dengan model yang yang

bervariasi. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, Guru lebih aktif daripada siswa. Pembelajaran hanya berupa ceramah dari guru dilanjutkan sesi tanya jawab dan berfokus pada buku paket.

Salah satu model belajar yang mampu membantu tahapan kegiatan belajar IPS adalah model belajar *Student Facilitator and Explaining* (SFAE). Dijelaskan Shoimin 2014. Dalam (Jayanta & Suarjana, 2020,139) “model belajar SFAE adalah gaya pengajaran yang memusatkan aktivitas pembelajaran yang dimaksudkan dalam mengubah cara siswa berinteraksi dengan konten dan meningkatkan penguasaan”.

Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* mampu menambah tingkat tujuan pembelajaran dan kinerja aktivitas. Model ini ideal untuk digunakan di kelas-kelas yang siswanya pasif, karena dapat mendorong mereka untuk menjadi lebih antusias, gembira, dan bertanggung jawab. Selain itu, siswa dapat menunjukkan kemahiran mereka dalam berbicara, memahami, dan mengekspresikan diri melalui presentasi yang menyenangkan di kelas (Rahayu, 2020,271).

Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dalam proses pembelajaran siswa menjadi terbantu dan memudahkan pemahaman materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80, karena sebagian besar hasil belajar IPS siswa masih dibawah nilai ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolah.

2. KAJIAN TEORI

Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Dengan memberi kesempatan kepada peserta didik yang berperan sebagai pengajar dalam menerangkan bahan ajar yang sudah diberikan oleh guru terhadap siswa lain, *student facilitator and expalining* pembelajaran menunjang siswa terlibat dengan aktif pada tahapan belajar. Prinsip utama strategi pembelajaran ini adalah bahwa guru dapat mengajarkan materi di depan kelas dan kemudian menawarkan ruang dalam menjelaskannya pada teman sebayanya (Huda, 2013,228)

Pembelajaran merupakan memodifikasi sifat dan sikap seseorang dari hubungan dengan lingkungan baik. Belajar suatu proses yang didapatkan yang dapat dimengerti, digunakan dan diterapkan.(Yusnaldi, 2019,2)

Teori Belajar *Student Facilitator And Explaining*

Teori belajar yang konstruktivisme mendukung pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE). Nyayu (2014) dalam jurnal (Setiawan, 2019,75) Konstruksi kognitif menekankan kepada aktivitas belajar yang ditentukan oleh pembelajar dan berorientasi menemukan sendiri.

Bagi konstruktivisme, kegiatan belajar yakni aktivitas giat, di mana pelajar menciptakan sendiri pemahaman, keterampilan, dan perilakunya. pelajar menemukan sendiri makna setelah dipelajari. Pelajar yang berkewajiban atas hasil belajarnya. Pelajar harus memahami dengan apa yang mereka pelajari, dengan mencari pengetahuan baru, menganalisis pengetahuan yang baru.(Nerita et al., 2023,292)

Pengertian Hasil Belajar

Keterampilan baru yang didapatkan siswa sesudah mengikuti tahapan pembelajaran IPS merupakan hasil belajar yang menjadi fokus penilaian di kelas. Perubahan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik akan menyertai perolehan keterampilan baru ini. Misalnya, terdapat anak yang tidak mengetahui sesuatu menjadi memahami tentang hal-hal spesifik dari suatu gejala, dari tidak tertarik menjadi tertarik pada barang atau kegiatan tertentu, dan dari tidak mampu menjalankan suatu keterampilan menjadi mampu menjalankannya (Supratiknya, 2012,5).

Pengertian IPS

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) adalah IPS. Berbagai fenomena, kenyataan, gagasan, dan generalisasi yang berhubungan pada masalah sosial dikaji dalam IPS. Pengajaran IPS di sekolah dasar mengikuti metodologi berbasis gagasan. Satuan pendidikan di sekolah menengah pertama menggunakan metodologi yang berbeda. Mata pelajaran IPS di sekolah menengah pertama meliputi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi (Susanti,2018,5).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah, yang berlokasi di Jalan Bale atu-Simpang Tiga, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh. Penelitian dilaksanakan tahun ajaran 2024-2025

Populasi merupakan wadah generalisasi yang terbagi menjadi obyek dan subyek yang memiliki mutu maupun berbagai karakter yang ditentukan dari peneliti agar dipahami dan

diambil kesimpulan (Sugiyono 2016,80). Populasi dalam penelitian ini yakni semua kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah yang terbagi atas lima kelas VIII A sampai VIII D dengan jumlah 118 siswa.

Sampel dari penelitian ini yang diundi dari empat nomor tersebut ialah mendapat kelas VIII A dan kelas VIII B. Penarikan kelas VIII A sebagai ruang belalajar experiment dengan jumlah 30 orang dan kelas VIII B sebagai ruang belajar control dengan 30 orang.

Penggunaan metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen sebagai penelitian tentang adanya hubungan sebab-akibat dengan menambah variabel control. Metode penelitian ini menggunakan Protest-Pretest control group, dalam desain ini kelompok eksperimen dan juga kontrol tidak ditetapkan dengan acak (Sugiyono 2016,76).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Profil MTsN 1 Bener Meriah

Nama Madrasah	: MTsN 1 BENER MERIAH
Nomor SK pendirian	: 16/1978
Terhitung Mulai Tanggal	: 16/03/1978
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 12111117000
Alamat / Jalan /Tlp / Fax	: Pasar Simpang Tiga/ Jln. Pasar Simpang Tiga Baleatu/ (0643)7425419
Provinsi	: Aceh
Kabupaten	: Bener Meriah
Kecamatan	: Bukit
Desa/Kode Pos	: Pasar Simpang Tiga / (24581)
Gedung Sendiri / Menumpang	: Sendiri
Permanen/ Darurat	: permanen
Jumlah Ruang/ Lokal Belajar	: 23 Ruang / 15 Lokal Belajar
Jumlah Guru dan Pegawai	: 42

Sumber: Data Sekolah MTsN 1 Bener Meriah

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mneggunakan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* di ruangan belajar eksperimen yaitu ruangan belajar VIII 1 dan pembelajaran konvesional ruangan belajar VIII 4. Kegiatan penelitian pada pertemuan pertama melakukan pretest

selanjutnya dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah peneliti susun sendiri. Pada pembelajaran akhir dibagikan posttest kepada murid, kesimpulan belajar yang didapat yaitu informasi tentang hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Kesimpulan Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

Berdasarkan kesimpulan pretest dan posttest yang dilakukan peneliti dikelas VIII 1 atau kelas Eksperimen dengan soal tes pilihan ganda sebanyak 30 soal. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest Nilai Eksperimen

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
	Abyan R hibatullah	30	76
	Adilla putri	43	84
	Afrizal	50	76
	Alfiana	50	76
	Annisa Malikannanda	66	80
	Arkan Nafis	36	92
	Arrafa Misky	40	80
	Ayu Fitri Mahbengi	33	76
	Esti Harah	26	70
	Fajar Mahmuda	36	73
	Fassyarami Ahira	60	70
	Gadis Namira Cheysa	23	73
	Ikhwan Hanif	46	70
	Maisyarah Putri	60	73
	Muswirah	63	70
	Nada Rosela	36	66
	Natasya Anggun Anova	36	70
	Nayifa Riski	46	66
	Nazwa Haora	23	60
	Nazwa Putri	36	66
	Nazwa Salsabila	30	60
	Putri Safa Naura	36	70
	Qotrunnada Sagayo	40	70
	Rani Assyifa	40	70
	Reza Afansyah	46	66
	Riski Hafiz	26	75
	Rismaininy Puspita jannah	50	60
	Zahrah	40	60
	Zigan Alfi Ramadhan	36	66
	Zassifa Hayati	26	60
	Sum	1209	2124
	Nilai rata-rata	40,50	70.70

Berdasarkan bagan berikut membuktikan bahwa pengetahuan belajar rata-rata siswa dari pre test di kelas eksperimen adalah 40,50 dengan standar deviasi 11.887 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 23 dan nilai maksimal adalah 66 serta varians sebesar 141,293. Dan pengetahuan belajar rata-rata siswa dari post test di ruang eksperimen yakni 70.70 dengan standar deviasi 7.949

dan nilai minimum yang diperoleh adalah 60 dan nilai maksimal adalah 92 serta varians sebesar 63,183.

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol

Tabel 2. Hasil Pretest dan Nilai Kelas kontrol

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
	Adeliana Putri	20	50
	Akbar Hidayat	20	30
	Alfan Khairi	30	53
	Arimbi Putri Rahayu	36	43
	Ariyadi Jerohdi	23	40
	Aryandi	30	40
	Badraan Zafir	30	63
	Basir Iwan rezeki	26	46
	Bhara ksatria mahara	43	46
	Fadhil fawansyah	30	50
	Fatimah azzahra	26	33
	Fazriel	40	50
	Havis aryanda sm	33	36
	Khaira fadzilla	43	36
	Khairan dwi ayunda	36	36
	M. farhan	40	50
	Mahliza wardani nst	36	50
	Mohd.rizki abdillah	43	56
	Muhammad fazar	43	40
	Muhammad irfan	60	50
	Muhammad rofi	60	63
	Mutia riskana	30	63
	Nurul fazar	40	53
	Nurul humaira	43	53
	Salsa putri eriza	50	60
	Sofia azalea	50	60
	Talia putri aliska	43	56
	Valka faby alema	30	60
	Sum	1034	1366
	Nilai rata-rata	37,14	48,79

Berdasarkan bagan berikut membuktikan hasil pembelajaran rata-rata siswa dari post test di kelas kontrol yakni nilai rata-rata 37,14 dengan standar deviasi 11.021 dan nilai terendah yang didapatkan adalah 20 dan hasil penilaian maksimal adalah 66 serta varians sebesar 121.460 dan untuk nilai rata-rata siswa dari pretest dikelas kontrol 48,79 dengan standar deviasi 9,666 dan nilai minimum yang diperoleh 30 adalah dan nilai maksimal adalah 63 serta varians sebesar 93,434.

Tabel 3. Perbandingan Hasil penilaian Ruang Eksperimen dan ruang Kontrol

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Preeks	30	43	23	66	40.50	2.170	141.293
Posteks	30	32	60	92	70.70	1.451	63.183
Prekontrol	28	46	20	66	37.14	2.083	121.460
Postkontrol	28	33	30	63	48.79	1.827	93.434
Valid (listwise)	N 28						

Sumber: Output Deskriptif Statistik SPSS Versi 26

Teknis Analisis Data

1) Menguji Normalitas

Pengujian uji normalitas digunakan terhadap dua data yakni pra tes dan pre tes, ruang belajar eksperimen dan ruang belajar control. pengujian normalitas yakni pengujian yang dilaksanakan dalam peroleh berkas termasuk normal atau tidak. Hasil perhitungannya di dapat dengan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 26 terhadap hasil pembelajaran pelajar. Uji ini dilaksanakan dalam data pra tes dan pre tes ruang belajar eksperimen (pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*) dan ruang belajar control(pembelajaran konvensional). Hasil uji normalitas pada ruang belajar eksperimen dan ruang belajar control disajikan sebagai:

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas Data

Ruang belajar	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Hasilbelajar	Preeksperimen	.150	30	.083	.941	30	.100
	Posteksperimen	.135	30	.171	.937	30	.073
	Prekontrol	.155	28	.084	.944	28	.142
	Postkontrol	.157	28	.075	.949	28	.185

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output Uji Normalitas SPSS versi 26

2) Pengujian Normalitas Nilai Pre-test

Uji normalitas pada tahap ini digunakan untuk perhitungan normalitas berkas nilai pra tes pada ruang belajar kontrol dan ruang belajar eksperimen. Pengujian dilakukan dengan uji *kolmogrov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. temuan pengujian normalitas data awal (pretest) dari ruang belajar experiment dan

ruang belajar control dapat dilihat dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai sig dalam *uji kolmogrov smirnov* ialah 0,083 dan nilai sig dalam *uji Shapiro wilk* ialah 0,100, bermakna bahwa dua hasil nilai tersebut > 0.05 . ditemukan bawa data pra tes untuk ruang belajar eksperimen normal.

Dalam pengujian normalitas untuk *pra tes* ruang belajar kontrol dari data diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi dalam *Uji Kolmogrov Smirnov* ialah 0,084 dan nilai sig dalam *uji Shapiro-Wilk* ialah 0,142, bermakna bahwa dua temuan tersebut $> 0,05$. Dutarik kesimpulannya bahwa data *pra test* untuk ruang belajar control normal.

3) Pengujian Normalitas Nilai Post tes

Pengujian normalitas data akhir (post tes) sama dengan uji normalitas data awal (pre-test), perbedaanya terdapat pada data yang digunakan pada data awal uji normalitas menggunakan data nilai pretest sedangkan pada data akhir menggunakan data nilai posttest. Berdasarkan data hasil pengujian normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dalam *uji kolmogrov smirnov* ialah 0,171 dan nilai sig dalam *uji Shapiro Wilk* ialah 0,142, bermakna bahwa dua nilai tersebut $> 0,05$. Ditarik kesimpulanya bahwa data *pra tes* untuk ruang belajar eksperimen normal.

Penilaian post tes untuk ruang belajar kontrol dari data diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikan dalam *uji Kolmogrov Smirnov* ialah 0,075 dan nilai sig *Shapiro Wilk* ialah sebesar 0,185, bermakna bahwa dua hasil temuan tersebut $> 0,05$. Ditarik kesimpulann adapun data *pre test* untuk ruang belajar control kontrol normal.

Dari data diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk semua data benar pada uji *Kolmogrov Smirnov* dan *uji Shapiro Wilk* ialah lebih besar ($>$) 0,05, ditarik kesimpulannya bahwa semua berkas normal.

4) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan akan memahami apaka data-data yang diperoleh tergolong homogen atau tidak. Akan mengerti kelompok di ruang belajar experiment dan ruang belajar data control homogen maka pengolahan datanya tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS versi 26. Apabila penilaian signifikansi.(sig) pada *based on mean* terbesar dari 0,05 ($>0,05$) berarti dikatakan bahwa data tersebut homogen, apabila penilaian signifikansinya kurang dari ($<0,05$) maka berkas tersebut tidak homogen. Hasil pengujian homogen kelompok ruang belajar experiment dan ruang belajar control bisa diamati dibawah:

Tabel 5. Pengujian Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	1.659	1	56	.203
	Based on Median	1.248	1	56	.269
	Based on Median and with adjusted df	1.248	1	54.941	.269
	Based on trimmed mean	1.677	1	56	.201

Sumber: Output Test Of Homogeneity Of Variance SPSS versi 26

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi yang ditemukan dari perhitungan homogenitas hasil pembelajaran siswa di ruang belajar experiment dan ruang belajar control yakni bisa diamati signifikansi pada *based on mean* adalah sebesar $0,203 > 0,05$ maka dari itu dikatakan bahwa varians data kelas pra experiment dan pra control yaitu sama atau homogen.

Pengujian Hipotesis

Sesudah peneliti sesuai melaksanakan pengujian normalitas data, dan diketahui data hasil mata pelajaran IPS siswa di ruang belajar experiment dan di ruang belajar control adalah normal juga mempunyai varians yang homogen, maka setelah itu dilaksanakanlah uji coba hipotesis data. Pengujian hipotesis digunakan akan memahami ada tiadanya perbedaan dan dampak penilaian hasil belajar pelajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

Pengujian hipotesis pada data post-test dilakukan melalui program SPSS versi 26, untuk pengujian koefisien t pada perhitungan *uji Independent Sampel T test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat dampak yang nyata pada pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* akan penilaian hasil belajar pelajar mata pelajaran IPS di ruang belajar VIII MTsN 1 Bener Meriah.

Dasar pengambilan keputusan pertama adalah jika nilai $\text{sig.}(2.\text{tailed}) < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak H_a diterima (ada pengaruh). Kedua, apabila nilai $\text{sig.}(2 \text{tailed}) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh). Hipotesis atau dugaan yang penulis ajukan yaitu:

- 1) Hipotesis Nihil (H_0) = Tidak ada dampak Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil pembelajaran belajar IPS di MTsN 1 Bener Meriah.
- 2) Hipotesis Alternatif (H_a) = Ada dampak proses belajar *Student Facilitator And Explaining* terhadap penilaian hasil pembelajaran belajar IPS di MTsN 1 Bener Meriah

Tabel 6. Uji *Independent Sample Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	1.659	.203	9.457	56	.000	21.914	2.317	17.272	26.556
	Equal variances not assumed			9.393	52.403	.000	21.914	2.333	17.234	26.595

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan uji *Independent Sample T Test* pada hasil belajar didapatkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,457 dan sig (2-tailed) yaitu 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 56$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2,003. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.457 > 2,003$) dan Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti uji hipotesis menyatakan bahwa "adanya dampak *Student Facilitator And Explaining* akan hasil pembelajaran pelajar IPS di MTsN 1 Bener Meriah".

Pembahasan Hasil Penelitian

penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Bener Meriah dengan melibatkan dua ruang yakni ruang belajar VIII 1 (ruang belajar eksperimen) dan VIII 4 (ruang belajar kontrol) sebanyak 30 orang yang diajarkan perlakuan dengan penerapan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dan ruang belajar VIII 4 (Kelas kontrol) sebanyak 28 orang siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional.

1) Hasil Belajar sebelum dididik memakai pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada pembelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah.

Peneliti melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi perubahan masyarakat pada masa penajahan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti di MTsN 1 Bener meriah sebelum diberikan perlakuan dengan memberikan pretest pada siswa dikelas eksperimen, menunjukkan hasil dengan nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 23 dengan nilai rata rata 40,50. Sementara pada kelas kontrol didapat nilai tertinggi yaitu 66 dan nilai terendah yaitu 20 dengan nilai rata rata adalah 37,14.

2) Hasil Belajar setelah didik memakai pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada pembelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah.

Menurut Rahayu mengatakan bahwa pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat membangkitkan ketangkasan dan hasil belajar. Model ini tepat dilaksanakan pada ruang kelas yang pelajarnya tidak aktif hal itu dapat meningkatkan rasa gembira, giat yang akan timbul dari dalam diri pelajar, pelajar dapat mempunyai kecakapan berpendapatan, pengertian didalam ruangan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti di MTsN 1 Bener Meriah menunjukkan bahwa sesudah diberikan perlakuan pembelajaran rata-rata nilai yang didapatkan pada ruang belajar control 48,79 sedangkan pada ruang belajar experiment yang menggunakan proses belajar *Student Facilitator And Explaining* diperoleh nilai terbanyak 70,70. Hal itu membuktikan bahwa hasil belajar IPS yang diajarkan dengan proses belajar *Student Facilitator And Explaining* lebih bagus dibandingkan dengan hasil belajar IPS dengan pembelajaran konvensional.

3) Pengaruh yang signifikan pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Bener meriah.

Menurut (Jayanta & Suarjana, 2020) mengatakan bahwa pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* menekankan peserta didik lebih giat dalam kegiatan belajar dengan meneruskan peluang kepada pelajar yang ditunjuk dan menerangkan bahan pelajaran yang telah diteangkan guru kepada pelajar lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Bener Meriah menunjukkan bahwa pada hasil pengujian coba berkas pre melakukan pengujian *Independent Sample T Test* dengan proses belajar *Student Facilitator And Explaining* diperoleh nilai thitung sebesar 9,457 dan sig (2-tailed) yaitu 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi ttabel dilihat berdasarkan $df = 56$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2,003. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.457 > 2,003$) dan Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hipotesis penyelidikan tersebut memberikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mempunyai makna bahwa terdapat dampak yang nyata antara proses belajar *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil pembelajaran pelajar.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di MTsN 1 Bener Meriah, pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* tepat dilaksanakan daripada dengan proses belajar konvensional dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Dari data diatas dapat

dirangkum dalam proses belajar menggunakan *Student Facilitator And Explaining* ada dampak hasil pembelajaran pelajar pada ruang kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah.

Dapat disimpulkan bahwa hubungan teori yang dikemukakan tentang proses belajar menggunakan *Student Facilitator And Explaining* dengan hasil penyelidikan yang dilaksanakan peneliti saling berhubungan. Selain itu, hubungan teori ini sangat penting untuk melihat bagaimana pengaruh signifikan dari teori *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil pembelajaran belajar. Teori diatas sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil pembelajaran pelajar. Rata-rata nilai hasil belajar siswa saat pre-test yaitu sebesar 40,50 dan setelah dilakukan pra terbanyak hasil belajar siswa yaitu terbesar 70,70, hal ini membuktikan adanya hubungan atau dampak yang nyata digunakan oleh peneliti saat melakukan penelitian.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Simpulan dari penelitian yang bertema dampak Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil pembelajaran IPS ruang VIII MTsN 1 Bener Meriah adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar sebelum diajarkan dengan menggunakan pengajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah menunjukkan hasil dengan nilai tertinggi adalah 66 dan nilai terkecil 23 dengan terbanyak nilai sebesar 40,50. Sementara pada kelas kontrol didapat nilai paling tinggi yaitu 66 dan nilai terendah yaitu 20 dengan terbanyak nilai yaitu 37,14.
- 2) Hasil belajar sesudah diajarkan dengan menggunakan pengajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil pembelajaran IPS pelajar ruang kelas VIII MTsN 1 Bener Meriah didapatkan nilai sebesar 70,70 dengan standart deviasi 7.949 dan nilai minimum 60 yang didapatkan pada pra dan nilai maksimalnya adalah 92 dan varians sebesar 63.183
- 3) Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian *Independent T Test*, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 9,457 dan hasil Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dirangkum pengajaran menggunakan *Student Facilitator And Explaining* berpengaruh pada hasil belajar. Hasil ini ditunjukkan melalui hasil pembelajaran yang didapatkan oleh pelajar pada ruang kelas eksperimen.

Saran

Terkait temuan penelitian serta simpulan yang sudah dijelaskan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penyelidikan ini diinginkan bisa berguna bagi pembaca sebagai bahan bacaan untuk mengenal tentang dampak pengajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil pembelajaran IPS di MTsN 1 Bener Meriah.

2) Manfaat Praktis

a. Untuk pelajar

Agar pelaksanaan proses belajar dengan *Student Facilitator And Explaining* dapat berjalan dengan lancar disarankan kepada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan optimal.

b. Untuk guru

Diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan keadaan siswa yang dimana menggunakan *Student Facilitator And Explaining* didalam ataupun diluar ruangan kelas tentunya dengan kreativitas yang lebih dari yang telah peneliti lakukan agar siswa lebih kreatif dan semangat dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Motivasi dari sekolah sangat diharapkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dengan melengkapi saran dan prasarana agar guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan kreatif memanfaatkannya dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksimal.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk mencoba hal-hal kreatif yang lainnya ketika penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk memperbanyak wawasan siswa dalam belajar dan untuk menambah informasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership. (2022). 3(1), 133. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.99>
- Huda, M. (2013). *Model pengajaran dan penelajaran* (p. 228). Pustaka Pelajar.
- Jayanta, I. N. L., & Suarjana, I. M. (2020). Model pembelajaran student facilitator and explaining berbantuan media pembelajaran sederhana terhadap motivasi dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 137–151.
- Nerita, S., Ananda, A., Pascasarjana, S., Negeri, U., Ilmu, D., Politik, S., Negeri, U., Bahasa, D., Universitas, I., Padang, N., Artikel, I., Nerita, S., Padang, U. N., Vico, G., & Education, J. (2023). Pemikiran konstruktivisme dan implementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 292–297. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>
- Nurchahyo, B. H., & Khasanah, I. (2016). Analisis pengaruh persepsi harga, kualitas pelayanan, lokasi, dan word of mouth terhadap keputusan pembelian (Studi pada Taman Joglo Cafe Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 5, 1–16.
- Pembelajaran, D. A. N. (n.d.). *No title*.
- Prima, B., Hermuttaqien, F., & Lutfi, B. (2023). Peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah dasar melalui model pembelajaran. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 62–67.
- Rahayu, M. (2020). Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 269–274. <https://doi.org/10.17977/um019v4i2p269-274>
- Setiawan, A. (2019). Belajar dan pembelajaran tujuan belajar dan pembelajaran. *Book*, 09(02), 193–210. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- Sugiyono. (2016). *METLIT SUGIYONO.pdf* (p. 336).
- Supratiknya, A. (2012). Penilaian hasil belajar dengan teknik nontes. In *Universitas Sanata Dharma* (Vol. 28, Issue 12).
- Susanti, E. (2018). *Konsep dasar IPS*. CV. Widya Puspita.
- Umatin, C. (2021). *Pengantar pendidikan*.
- Wirda, & Yendri. (2020). Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa. *Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Yusnaldi, E. (2019). *Potret baru pembelajaran IPS*. Perdana Publishing.